SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 9, Nomor 3, Mei 2025, hal. 1862 – 1868
ISSN : 2614-5251 (print) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Implementasi Skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok sebagai upaya holistik perawatan lansia di Panti Werdha Sentani

Gemi Rahayu, Frengky Apay, Ellen R.V. Purba, Ester Rumaseb, I Ketut Swastika, Kristiyani Herda Ropi, Fitri Dia Muspitha, Sofietje Gentidatu, Elisabeth Mebri, Frans Manangsang, Marjuanah, Rospuana Mandowen

Program Studi Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Kota Jayapura, Papua, Indonesia

Penulis korespondensi : Ellen R.V. Purba
E-mail : ellen.purba5@gmail.com

Diterima: 30 April 2025| Disetujui: 26 Mei 2025 | Online: 31 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak
Peningkatan jumlah lansia di Indonesia memberikan tantangan dalam aspek kesehatan fisik dan psikososial. Menurut *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2022, prevalensi hipertensi pada populasi usia 45–54 tahun mencapai 33,5% dan meningkat hingga 63,2% pada kelompok usia 55–64 tahun. Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 1,28 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi dalam rentang usia 30–79 tahun, dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi serupa terlihat di Panti Werdha Sentani yang di mana sebagian besar lansia belum mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan minim terlibat dalam aktivitas fisik dan sosial yang terstruktur. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan holistik melalui skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok guna meningkatkan status kesehatan fisik dan kesejahteraan psikososial lansia. Metode kegiatan mencakup tiga tahap utama: (1) skrining kesehatan (pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan berat badan); (2) edukasi kesehatan melalui penyuluhan interaktif; dan (3) terapi aktivitas kelompok berupa senam ringan, permainan kognitif, serta aktivitas sosial dengan alat musik sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan melibatkan 30 lansia sebagai peserta. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku dan ekspresi peserta, serta tingkat partisipasi dalam aktivitas. Hasil skrining menunjukkan kecenderungan hipertensi dan hiperglikemia pada sebagian besar peserta, sementara observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan interaksi sosial setelah kegiatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi deteksi dini dan stimulasi aktivitas sosial mampu meningkatkan kualitas hidup lansia. Diperlukan program berkelanjutan dan sinergis dengan pengelola panti werdha guna memperluas dampak kegiatan.

Kata kunci: lansia; skrining kesehatan; terapi aktivitas kelompok; hipertensi; diabetes mellitus

Abstract
The increase in the number of elderly in Indonesia presents challenges in terms of physical and psychosocial health. According to *the 2022 Indonesian Health Profile*, the prevalence of hypertension in the population aged 45–54 years reached 33.5% and increased to 63.2% in the age group of 55–64 years. Globally, the World Health Organization (WHO) reports that in 2023, around 1.28 billion people worldwide will have hypertension in the age range of 30–79 years, with the majority of cases occurring in developing countries, including Indonesia. A similar condition can be seen at the Sentani Nursing Home, where most of the elderly have not received regular health checkups and are minimally involved in structured physical and social activities. This community service aims to apply a holistic approach through health screening and group activity therapy to improve the physical health status and psychosocial well-being of the elderly. The activity method includes three main stages: (1) health

screening (blood pressure, blood sugar, and weight checks); (2) health education through interactive counseling; and (3) group activity therapy in the form of light gymnastics, cognitive games, and social activities with simple musical instruments. The activity was held on October 16, 2024, and involved 30 elderly as participants. Evaluation is carried out through direct observation of participants' behavior and expressions and the level of participation in activities. The screening results showed a tendency to hypertension and hyperglycemia in most participants, while observations showed increased motivation and social interaction after the activity. This activity shows that integrating early detection and stimulation of social activities can improve the quality of life of the elderly. A sustainable and synergistic program is needed with nursing home managers to expand the impact of activities.

Keywords: elderly; health screening; group activity therapy; hypertension; diabetes mellitus.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia memberikan tantangan dalam aspek kesehatan fisik dan psikososial. Lansia rentan terhadap penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes mellitus yang sering tidak terdeteksi dini akibat keterbatasan akses layanan kesehatan (Dinarvand et al., 2024). Menurut *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2022, prevalensi hipertensi pada populasi usia 45-54 tahun mencapai 33,5%, dan terus meningkat hingga 63,2% pada kelompok usia 55-64 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2024). Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 1,28 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi dengan rentang usia 30-79 tahun, dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia (World Health Organization (WHO), 2023). Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya aktivitas fisik dan stimulasi sosial, yang dapat menurunkan kualitas hidup lansia(Abonie et al., 2023; Anshari, 2020). Oleh karena itu, pendekatan holistik melalui skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok menjadi strategi penting untuk mendeteksi dini risiko penyakit, meningkatkan kesadaran kesehatan, serta mendorong interaksi sosial dan kesejahteraan mental lansia secara berkelanjutan.

Panti Werdha Sentani merupakan salah satu lembaga sosial yang menaungi lansia dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pengurus, bahwa sebagian besar lansia menunjukkan keterbatasan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan berkala, termasuk skrining tekanan darah, gula darah, dan status gizi. Selain itu, aktivitas harian yang dijalani para lansia cenderung monoton dan minim stimulasi fisik maupun kognitif, yang berpotensi mempercepat penurunan fungsi tubuh dan menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan. Beberapa lansia juga tampak mengalami penurunan motivasi dan interaksi sosial, yang diperburuk oleh kondisi fisik yang tidak optimal dan kurangnya program aktivitas kelompok yang berkelanjutan. Situasi ini menunjukkan bahwa Panti Werdha Sentani memiliki kebutuhan akan intervensi berbasis kesehatan dan psikososial yang komprehensif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra melalui pendekatan holistik yang mencakup skrining kesehatan, edukasi, dan terapi aktivitas kelompok yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi lansia di lingkungan panti (Purba et al., 2024).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kota Salatiga mengungkapkan bahwa lansia cenderung menghadapi tantangan kesehatan fisik dan psikososial yang signifikan yang dimana 70% lansia di tiga panti werdha mengalami hipertensi, 23% memiliki kadar kolesterol tinggi, dan 41% lainnya mengalami kesepian serta gangguan tidur. Intervensi melalui terapi aktivitas kelompok, seperti senam otak dan permainan kognitif, secara signifikan meningkatkan semangat dan mengurangi rasa kesepian pada lansia (Rayanti et al., 2023). Pengabdian lainnya di Panti Sosial Tresna Werdha Madago Tentena juga menunjukkan bahwa skrining kesehatan dan edukasi kesehatan mampu meningkatkan kesadaran lansia terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pola hidup sehat (Agusrianto et al., 2023; Nuzula, 2023). Pengabdian di Yayasan Taman Bodhi Asri menerapkan TAK pada lansia dengan penurunan fungsi kognitif, yang menghasilkan peningkatan kemampuan mengenali diri dan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan TAK yang melibatkan permainan tradisional seperti dakon

terbukti menurunkan tingkat kesepian dan meningkatkan fungsi kognitif lansia (Mutmainna et al., 2024; Siregar et al., 2024). Berdasarkan temuan-temuan tersebut, pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok di Panti Werdha Sentani menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia secara holistik serta efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif dan sosial lansia.

Sebagai upaya menjawab permasalahan kesehatan dan psikososial lansia di Panti Werdha Sentani, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pelaksanaan skrining kesehatan (pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan berat badan), edukasi kesehatan interaktif, dan terapi aktivitas kelompok untuk stimulasi fisik dan kognitif. Pendekatan ini dirancang komprehensif, terstruktur, dan tepat sasaran, dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Kegitan melibatkan mahasiswa dan merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi untuk memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat. Oleh sebab itu, mahasiswa semester 5 Prodi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Jayapura melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak hanya untuk memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga untuk memupuk kepedulian sosial, memperkuat etika profesi, dan menciptakan dampak nyata bagi komunitas lansia. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup lansia secara menyeluruh melalui intervensi promotif, preventif, dan edukatif yang terukur dan berkelanjutan.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan workshop interaktif yang mengintegrasikan skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok (TAK) bagi lansia di Panti Werdha Sentani pada tanggal 16 Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang lansia yang memenuhi kriteria kemampuan komunikasi yang baik serta mobilitas minimal mandiri. Media yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup video edukatif, leaflet, presentasi Power Point, serta alat pemeriksaan kesehatan seperti tensimeter digital, glukometer, stetoskop, timbangan berat badan. Materi yang diberikan meliputi edukasi mengenai pentingnya skrining kesehatan secara berkala untuk deteksi dini hipertensi dan diabetes mellitus, serta pemahaman mengenai manfaat terapi aktivitas kelompok dalam meningkatkan fungsi motorik, kognitif, dan sosial pada lansia. Data dikumpulkan dan dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan rata-rata tekanan darah, gula darah dan berat badan peserta. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam waktu 180 menit, yang terdiri atas 60 menit untuk skrining kesehatan, 90 menit untuk edukasi dan terapi aktivitas kelompok, serta 30 menit untuk diskusi dan evaluasi.

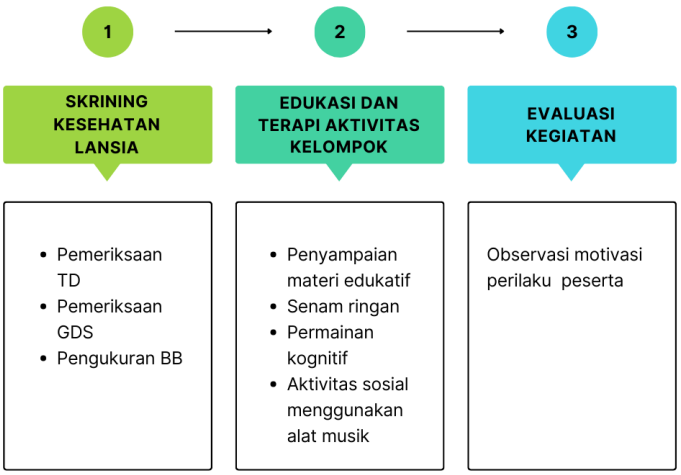

Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Werdha Sentani.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut (Gambar 1) :

1. Tahap skrining kesehatan lansia meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, dan pengukuran berat badan.
2. Tahap edukasi dan terapi aktivitas kelompok, meliputi penyampaian materi edukatif menggunakan media interaktif, pelaksanaan terapi aktivitas kelompok berupa senam ringan, permainan kognitif, serta aktivitas sosial menggunakan alat musik sederhana.
3. Tahap evaluasi kegiatan meliputi evaluasi subjektif melalui observasi motivasi dan perilaku peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Werdha Sentani bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui skrining kesehatan, edukasi kesehatan, terapi aktivitas kelompok, serta evaluasi perilaku partisipatif pada Gambar 2. Berdasarkan hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada Tabel 1, diperoleh bahwa rata-rata tekanan darah sistolik lansia mencapai 138,6 mmHg dan diastolik 81,03 mmHg, dengan standar deviasi yang menunjukkan variasi cukup tinggi antarindividu. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lansia berada pada kategori hipertensi stadium 1. Selain itu, kadar gula darah rata-rata sebesar 187,07 mg/dL yang menunjukkan prevalensi hiperglikemia yang tinggi, yang menjelaskan bahwa risiko diabetes mellitus pada populasi lansia tersebut. Berat badan lansia bervariasi antara 48,2 kg hingga 84,3 kg, dengan rata-rata 65,84 kg, menunjukkan adanya kecenderungan baik ke arah malnutrisi maupun kelebihan berat badan. Hasil ini menjelaskan bahwa pentingnya pelaksanaan skrining rutin di panti werdha untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan lansia dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Tabel 1. Rata-Rata Tekanan Darah, Gula Darah Dan Berat Badan Peserta

Variabel	N	Mean	SD	Min-Max
Tekanan Darah Sistole	30	138,60	19,66	110-174
Tekanan Darah Diastole	30	81,03	12,61	60-100
Gula Darah Sewaktu	30	187,07	44,17	91-249
Berat Badan	30	65,84	11,03	48,2-84,3

Pada tahap edukasi dan terapi aktivitas kelompok, materi tentang hipertensi, diabetes, dan pentingnya aktivitas fisik diberikan melalui media interaktif seperti video edukatif, leaflet, dan presentasi PowerPoint pada Gambar 1. Lansia menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam sesi edukasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan terapi aktivitas kelompok. Aktivitas senam ringan dilakukan untuk melatih mobilitas dan keseimbangan, sedangkan permainan kognitif bertujuan mempertahankan fungsi daya ingat dan konsentrasi (Lumintang & Sada, 2023). Aktivitas sosial menggunakan alat musik sederhana dapat meningkatkan interaksi sosial dan memberikan stimulasi emosional positif bagi peserta. Keterlibatan aktif dalam aktivitas ini diharapkan dapat mendukung upaya preventif terhadap risiko penyakit degeneratif serta meningkatkan kesejahteraan mental lansia (Lamonge et al., 2024; Reschke-Hernández, 2023).

Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi dan terapi aktivitas kelompok di Panti Werdha Sentani

Gambar 2. Kegiatan skrining kesehatan di Panti Werdha Sentani

Berbeda dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Siregar et al. (2024) di Panti Jompo Taman Boedhi Asri Medan, yang menerapkan terapi aktivitas kelompok melalui permainan Dakon untuk meningkatkan fungsi kognitif dan mengurangi rasa kesepian pada lansia. Program di Panti Werdha Sentani lebih beragam dengan kombinasi senam ringan, permainan kognitif, dan aktivitas musik, yang dapat memberikan stimulasi fisik dan mental secara simultan. Pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, kognitif, dan sosial, serta penggunaan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan lansia (Siregar et al., 2024). Kekurangan dari program ini adalah belum adanya pengukuran kuantitatif pasca-intervensi dalam jangka panjang untuk menilai perubahan tekanan darah, kadar gula darah, dan berat badan secara statistik, serta belum adanya tindak lanjut jangka panjang untuk memantau keberlanjutan hasil yang dicapai.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap motivasi dan perilaku peserta selama dan setelah kegiatan berlangsung. Secara umum, peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengikuti aktivitas, ditandai dengan keikutsertaan aktif, ekspresi wajah yang lebih ceria, serta interaksi sosial yang lebih baik antar peserta. Beberapa lansia yang pada awal kegiatan tampak pasif dan kurang bersemangat, mulai menunjukkan minat dalam mengikuti permainan kognitif maupun senam ringan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi berbasis aktivitas kelompok tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan lansia, tetapi juga mampu memperbaiki kondisi psikososial (Karundeng, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa kombinasi skrining kesehatan dengan edukasi interaktif dan terapi aktivitas kelompok dapat menjadi model pendekatan holistik yang efektif dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia di Panti Werdha. Intervensi berkelanjutan dan kolaboratif dengan pengelola panti werdha sangat disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Werdha Sentani menunjukkan bahwa pendekatan holistik melalui skrining kesehatan, edukasi kesehatan, dan terapi aktivitas kelompok efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan lansia. Hasil skrining menunjukkan kecenderungan tekanan darah dan kadar gula darah yang melebihi batas normal pada sebagian besar peserta, menandakan adanya risiko tinggi terhadap penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Edukasi yang disampaikan secara interaktif serta pelaksanaan terapi aktivitas kelompok yang mencakup senam ringan, permainan kognitif, dan aktivitas sosial dengan alat musik dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan interaksi sosial di antara lansia, yang selaras dengan tujuan peningkatan kualitas hidup dan pencegahan isolasi sosial pada usia lanjut.

Implementasi Skrining kesehatan dan terapi aktivitas kelompok sebagai upaya holistik perawatan lansia di Panti Werdha Sentani

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan pengelola panti werdha. Kegiatan skrining kesehatan hendaknya dilengkapi dengan pengukuran follow-up untuk menilai dampak jangka panjang intervensi terhadap parameter kesehatan lansia. Selain itu, terapi aktivitas kelompok dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan budaya lokal atau terapi berbasis minat lansia agar dampaknya lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jayapura atas dukungan penuh yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh pengurus dan lansia di Panti Werdha Sentani atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada para pembimbing lapangan yaitu Ibu Marjuanah, Ibu Sunarti dan Bapak Yudi Hadi Prayitno, atas arahan dan pendampingan yang sangat berarti. Tak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para mahasiswa yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini, yaitu Luh Gede Devitasari, Nurul Fadhila Hallok, dan Rangga Adi Saputra, yang telah bekerja keras dalam mendukung setiap tahapan kegiatan hingga terselenggara dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Abonie, U. S., Ofori-Ampomah, A. K., Makinyi, V., Addo, R. A., & Kumah, L. (2023). Associations between physical activity patterns and quality of life in persons with type 2 diabetes: A cross sectional study. *PLoS ONE*, *18*(8 August), 1–9. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0290825

Agusrianto, A., Langitan, R. E., Manggasa, D. D. M., Suharto, D. N., Ndama, M., Rantesigi, N., Parwata, N. M. R. N., & Hermanto, R. B. B. (2023). Pelayanan Kesehatan pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Madago Tentena. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 1059–1070. https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i4.2877

Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, *2*(2), 54–61. https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289

Dinarvand, D., Panthakey, J., Heidari, A., Hassan, A., & Ahmed, M. H. (2024). The Intersection between Frailty, Diabetes, and Hypertension: The Critical Role of Community Geriatricians and Pharmacists in Deprescribing. *Journal of Personalized Medicine*, *14*(9), 924. https://doi.org/10.3390/jpm14090924

Karundeng, Y.-. (2020). Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Sensori Dalam Upaya Pencegahan Gangguan Psikososial Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, *8*(01), 159–170. https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1167

Kementrian Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI. https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023

Lamonge, A. S., Langelo, W., Wetik, S. V., Oroh, C. M. T., Lumintang, C. T., & Sada, F. R. (2024). Pelatihan Terapi Musik Berbasis Terapi Aktifitas Kelompok (Tak) Bagi Lansia Dan Care Giver Di Panti Werdha "Damai" Ranomuut, Kota Manado. *Lontara Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 12–17. https://doi.org/10.53861/lomas.v5i1.465

Lumintang, C. T., & Sada, F. R. (2023). Terapi Aktivitas Kelompok Di Balai Penyantunan Sosial Lanjut Usia Terlantar "Senja Cerah" Paniki – Manado. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *5*(2), 457–462. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM TERAPI

Mutmainna, A., Kadrianti, E., Jamaluddin, M., Jl, A., Viii, P. K., Jaya, T., Tamalanrea, K., & Makassar, K. (2024). Optimizing Group Activity Therapy to Increase Elderly Independence in Fulfilling Daily Living Activities (ADL) at PPSLU Mappakasunggu Pare- pare. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, *2*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i4.161

Nuzula, L. F. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Pada Warga Pra Lansia dan Lansia. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(4), 3447–3454.

https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/15945%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/15945/pdf

Purba, E. R., Rumaseb, E., Mebri, E., Rahayu, G., Diah Muspitha, F., Mandowen, R., Prayitno Program Studi, Y. D., Kesehatan Kemenkes Jayapura, P., Jayapura, K., & Penulis korespondensi, I. (2024). Transformasi Masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(2), 1734–1741. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.24073

Rayanti, R. E., De Fretes, F., & Desi, D. (2023). Pemberian Terapi Kelompok pada Lansia di Panti Werdha Kota Salatiga. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 668–677. https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i3.2318

Reschke-Hernández, A. E. (2023). A clinical practice model of music therapy to address psychosocial functioning for persons with dementia. *Journal of Music Therapy*, *60*(May), 314–346. https://iro.uiowa.edu/esploro/outputs/doctoral/9983777194402771

Siregar, R., Sembiring, R., Sinaga, T., Sinuraya, E., & Sinaga, C. (2024). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Bermain DAKON untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Lanjut Usia di Panti Jompo Taman Boedhi Asri Medan Sumatera Utara. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 60–68. http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMJPM

World Health Organization (WHO). (2023). *Hypertension*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension